

**Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa
Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia
Kc Tanjung Karang Bandar Lampung)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas -Tugas dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NABILLA LESTARI

NPM: 1851020046

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H / 2024 M**

**Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa
Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam
(Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia
Kc Tanjung Karang Bandar Lampung)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

Nabilla Lestari

NPM : 1851020046

Program Studi : Perbankan Syariah

**Pembimbing I : Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si
Pembimbing II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1446 H/2024 M**

ABSTRAK

Dalam Pembiayaan Perbankan, covid-19 memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat sehingga mengalami penurunan pendapatan akibat banyak yang kehilangan pekerjaan serta usahanya tidak berjalan lancar, dampak tersebut menyebabkan keterlambatan pembayaran pembiayaan. Akan tetapi bank dapat meminimalisir apabila terjadi pembiayaan bermasalah atau macet dengan melakukan kebijakan restrukturisasi. Rumusan masalah: 1) Bagaimana pengelolaan risiko pembiayaan produk BSI Griya dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam di Bsi Kc Tanjung Karang. 2) Bagaimana strategi Bsi Kc Tanjung Karang dalam meminimalisir kerugian pada produk BSI Griya dimasa pandemi covid-19. 3) Apa sajakah tantangan yang dihadapi Bsi Kc Tanjung Karang selama pandemi covid-19. Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan resiko pembiayaan produk BSI Griya dimasa pandemi covid-19 di Bsi Kc Tanjung Karang. 2) Untuk mengetahui strategi apa saja yang dilakukan Bsi Kc Tanjung Karang dalam meminimalisir kerugian produk BSI Griya dimasa pandemi covid-19. 3) Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Bsi Kc Tanjung Karang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis penelitian ini memanfaatkan data lapangan seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Sampel yang digunakan adalah purposive sampling teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu dan berdasarkan narasumber.

Hasil penelitian yang didapat, Bsi Kc Tanjung Karang melakukan pengelolaan risiko pembiayaan BSI Griya dengan mengidentifikasi, mengukur, mentau, dan mengendalikan risiko serta menerapkan prinsip 5C+1S. Untuk meminimalisir kerugian dimasa pandemi covid-19, Bsi Kc Tanjung Karang melakukan strategi dengan cara monitoring, penagihan sistem kekeluargaan, pembinaan nasabah, dan melakukan restrukturisasi.

Kata kunci: Pengelolaan risiko pembiayaan, pandemi covid-19

ABSTRACT

In Banking Financing, Covid-19 has had a significant impact on the community, resulting in a decrease in income due to many job losses and businesses not running smoothly, this impact causes delays in financing payments. However, banks can minimize if financing problems or delays occur by implementing renovation policies. Problem formulation: 1) How to manage the risk of financing BSI Griya products during the Covid-19 pandemic from an Islamic economic perspective at BSI Kc Tanjung Karang. 2) What is BSI Kc Tanjung Karang's strategy for minimizing losses on BSI Griya products during the Covid-19 pandemic. 3) What are the challenges faced by Bsi Kc Tanjung Karang during the Covid-19 pandemic. Research objectives: 1) To find out how to manage the risk of financing BSI Griya products during the Covid-19 pandemic at Bsi Kc Tanjung Karang. 2) To find out what strategies BSI Kc Tanjung Karang implemented to minimize losses on BSI Griya products during the Covid-19 pandemic. 3) To find out the challenges faced by Bsi Kc Tanjung Karang.

This research uses qualitative methods, this type of research utilizes field data such as observation, interviews and documentation. The sample used was purposive sampling, a data source sampling technique with certain considerations and based on the sources.

The research results obtained showed that Bsi Kc Tanjung Karang managed BSI Griya financing risks by identifying, measuring, monitoring and controlling risks and applying the 5C+1S principles. To minimize losses during the Covid-19 pandemic, Bsi Kc Tanjung Karang carried out strategies by monitoring, gathering family systems, customer training and carrying out reconstruction.

Keywords: Financing risk management, Covid-19 pandemic



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nabilla lestari
NPM : 1851020046
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikat ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 8 Maret 2024

Penulis



Nabilla Lestari
NPM. 1851020046



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Bankalibi Dhuha Saragamo Sukarambi Bandar Lampung, Tlpa. (0721) 703200

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Strategi Pengelolaan Risiko
Pembiayaan di masa Pandemi Covid-19
dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada
Prodik BSI Griya di Bank Syariah Indonesia
KC Tanjung Karang Bandar Lampung)

Nama : Nabilla Lestari

NPM : 1851020046

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunafasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ali Abdul Wahid, S.Ag., M.Si
NIP. 197503172003121003


Ahmad Hazas Syarif, M.E.J
NIP. 198809292019031010

Mengetahui,
Ketua Prodi Perbankan Syariah


Any Eliza, S.E., M.Ak
NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Guntalan Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 793289

PENGESAHAN

Skrripsi dengan Judul “Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang Bandar Lampung)” disusun oleh Nabila Lestari, NPM : 1851020046, Program Studi Perbankan Syariah, telah ditujikan dalam sidang Munasqsyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal Selasa, 30 April 2024

Tim Penguji

Ketua : Hj, Mardiyah Hayati, M.S.I

Sekretaris : Raizky Reinaldy P. M.E

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E

Penguji II : Ahmad Hazas Syarif, M.E.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A

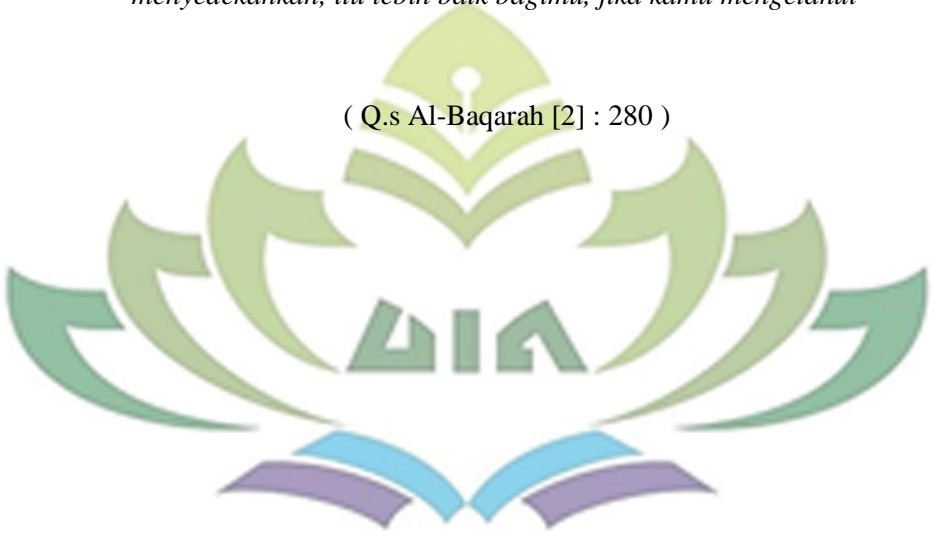
NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

“ Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui ”

(Q.s Al-Baqarah [2] : 280)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas rencananya yang begitu indah yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Dengan segenap rasa syukur serta kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Cinta pertama dan sayap pelindungku, Ayahanda Wilham. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, kasih sayang, doa dan dukungan setiap langkahku dalam menempuh pendindikan dibangku perkuliahan, terimakasih atas jerih payah Bapak dalam membesarkan dan mendidikku sehingga penulis dapat menyelesaikan studi S1. Semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat kebaikan serta rezeki yang berlimpah.
2. Pintu surgaku dan wanita tercantik didunia, Ibunda Helda wati. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala cinta kasih sayang yang begitu besar, mengajarkan penulis tentang arti sebuah perjuangan dan rasa sabar, terima kasih atas perjuangan ibu yang telah berhasil mendidik dan membesarkan penulis. Terima kasih telah mendoakan, mendukung dan menjadi penguat paling hebat, semoga Allah SWT membalasnya dengan berlipat kebaikan serta rezeki yang berlimpah.
3. Kepada kakak tercinta Mirza Utami dan Adik-adik yang saya sayangi Maharani dan Irsyad Maulana yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, tumbuhlah menjadi versi paling hebat, kakak dan adik-adikku.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga.
5. Dan yang terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dalam menikmati proses panjang skripsi dengan berbagai macam hambatan yang tidak mudah. Nabilla lestari, mari merayakan pencapaianmu yang selalu

berusaha bangkit dan selalu yakin bahwa kamu mampu, kamu hebat dengan versimu. Terima kasih karena tidak pernah menyerah sesulit apapun proses yang kamu jalani, yang telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin sampai di garis finish, perjalanan ini patut dirayakan untuk diri sendiri.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Nabilla Lestari dilahirkan di Terate, Kabupaten OKI, Provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 20 Desember 2000. Penulis merupakan anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Wilham dan Ibu Helda Wati. Riwayat pendidikan yang telah diselesaikan penulis sebagai berikut:

1. SDN 2 Terusan Menang, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2012
2. SMPN 1 Sp Padang, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2015
3. SMAN 1 Kayuagung, lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2018
4. Dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasuh lagi maha penyayang. Puji dan syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya berupa nikmat sehat, pengetahuan dan nikmat iman, sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk Bsi Griya di Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang Bandar Lampung)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan program studi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Shalawat serta salam selalu turcurahan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D. Selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Ali Abdul Wakhid, S.Ag., M.Si dan Bapak Ahmad Hazas Syarif, M.E.I. Selaku pembimbing I dan II yang dengan sabar, tulus memberikan saran dan bimbingan hingga penulisan skripsi ini selesai.
5. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan mendidik dengan sepenuh hati, semoga ilmu yang didapatkan oleh penulis berkah dan dapat berguna dengan baik.

6. Staff Bsi Kc Tanjung Karang yang telah bersedia memberikan izin riset dan data-data yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan riset penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Bandar Lampung, 25 Maret 2024



Nabilla Lestari
1851020046

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Fokus dan Sub Fokus penelitian.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat penelitian	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	13
H. Metode Penelitian	15
1. Waktu dan Tempat Penelitian	16
2. Jenis dan Sifat Penelitian	16
3. Sumber Data	16
4. Subjek Penelitian	17
5. Objek Penelitian	17
6. Metode Pengumpulan Data	17
7. Teknik Pengelolaan Data	19
8. Teknik Analisis Data	19
I. Sistematika Penulisan	20

BAB II LANDASAN TEORI

A. Stewardship Theory	22
B. Gambaran Umum Bank Syariah	23
1. Pengertian Bank Syariah	23
2. Dasar Hukum Bank Syariah	23
3. Sistem Operasional Bank Syariah	24

4. Pengawasan Risiko Bank Syariah	27
C. Manajemen Risiko	28
1. Pengertian Risiko	28
2. Manajemen Risiko	30
3. Jenis – Jenis Risiko	31
D. Risiko Pembiayaan	32
1. Risiko Pembiayaan Bank Syariah	32
2. Risiko Menurut Pandangan Islam	34
3. Pengelolaan Risiko Pembiayaan	35
E. Pengelolaan Risiko Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam	38
F. Pembiayaan.....	41
1. Pengertian Pembiayaan	41
2. Jenis-jenis Pembiayaan	43
3. Prosuder Pemberian Pembiayaan	43
4. Pembiayaan Murabahah	44
5. Manfaat Pembiayaan Murabahah	44
6. Resiko Pembiayaan Murabahah	45
G. Covid	45
1. Pengertian Covid-19	45
2. Dampak Covid-19 Terhadap Perbankan	46
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Berdirinya Bsi Kc Tanjung Karang	48
2. Profil Bsi Kc Tanjung Karang	49
3. Visi dan Misi Bsi Kc Tanjung Karang	50
4. Struktur Organisasi Bsi Kc Tanjung Karang	50
5. Produk-Produk Bsi Kc Tanjung Karang	51
6. Mekanisme Layanan Pembiayaan Bsi Kc Tanjung Karang	55
B. Penyajian Data Peneliti	
1. Penerapan manajemen risiko pembiayaan pada produk Bsi griya di masa pandemi covid-19	56
2. Prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan Bsi griya	58
3. Pengelolaan risiko pembiayaan dalam perspektif ekonomi Islam	59
4. Penyelamatan pembiayaan bermasalah	60
5. Strategi Bsi Kc Tanjung Karang dalam meminimalisir kerugian di masa pandemi covid-19...	63
6. Kendala Bsi Kc Tanjung Karang Selama Pandemi Covid-19	64

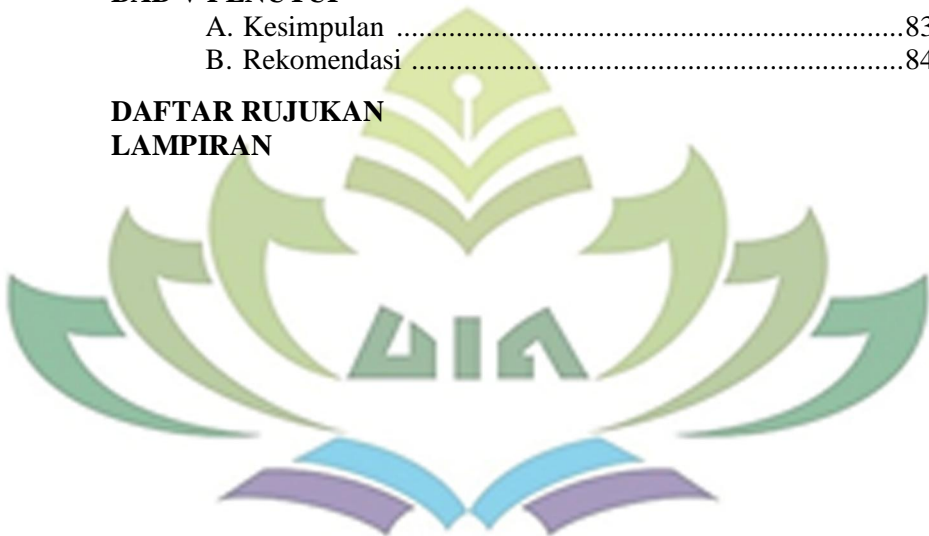
BAB IV ANALISIS PENELITIAN

A. Pengelolaan Risiko Pembiayaan Produk Bsi Griya di masa Pandemi Covid-19 Pada Bsi Kc Tanjung Karang ..65	
B. Strategi Bsi Kc Tanjung Karang Dalam Meminimalisir Kerugian Pada Produk Bsi Griya di masa Pandemi Covid-19	74
C. Tantangan Bsi Kc Tanjung Karang Selama Pandemi Covid-19	78
D. Temuan penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Rekomendasi	84

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah nasabah pembiayaan 2022	7
Tabel 1.2	Jumlah nasabah produk Bsi griya yang terdampak pandemi covid 19 di Bsi Kc Tanjung Karang	8
Tabel 1.3	Jumlah nasabah dalam kriteria pembiayaan di Bsi kc Tanjung Karang	8
Tabel 3.1	Tingkat pembiayaan produk Bsi griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang tahun 2020	61
Tabel 3.2	Tingkat pembiayaan produk Bsi griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang tahun 2021	61
Tabel 3.3	Tingkat pembiayaan produk Bsi griya di Bank Syariah Indonesia KC Tanjung Karang tahun 2022	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi Bsi Kc Tanjung Karang50



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai landasan utama untuk memahami istilah istilah yang ada didalam judul ini maka secara singkat penulis terlebih dahulu akan menjelaskan maksud dari judul ini dengan lugas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan di masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang Bandar Lampung)”**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami arti judul di atas, maka di perlukan penegasan terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis

Pengertian dari analisis adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹

2. Strategi

Pengertian strategi di definisikan sebagai suatu pernyataan yang mengarahkan masing-masing individu dapat bekerja sama dalam organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tersebut.²

3. Pengelolaan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara, atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti proses yang menyelenggarakan atau memberikan pengawasan pada

¹Muslimah and Ahmad, “Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif,” in *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1.1 (2021), 176.

²Suci Nurani, Isfandayani Isfandayani, and Purnama Putra, “Strategi Manajemen Risiko pada Operasional Bank Btn Syariah di masa Pandemi Covid-19,” *masalah Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah*, 14.1 (2023), 64.

semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.

4. Risiko

Risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (events) tertentu.³

5. Pembiayaan

Pengertian pembiayaan dalam masyarakat Indonesia, selain dikenal istilah utang-piutang, juga dikenal istilah kredit dalam perbankan konvensional dan istilah pembiayaan dalam perbankan syariah. Utang-piutang biasanya digunakan oleh masyarakat dalam konteks pemberian pinjaman kepada pihak lain.⁴

6. Pandemi Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) merupakan wabah yang telah dikategorikan dalam pandemi global oleh World Health Organization (WHO) sejak tanggal 11 maret 2020. Sedangkan di Indonesia, penularan Covid-19 telah ditetapkan sebagai bencana nasional non-alam melalui keputusan presiden No. 12 Tahun 2020 pada tanggal 13 April 2020. Berawal di Wuhan, Cina dimana virus ini pertama kali ditemukan pada warganya yang menampilkan gejala demam diatas 38 derajat, batuk, mengalami sesak nafas.⁵

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam dibangun atas dasar agama Islam, ekonomi Islam akan mengikuti agama islam dalam berbagai aspek, Islam mendefinisikan agama bukan hanya berkaitan dengan spiritualis atau ritualitas, namun agama merupakan serangkaian keyakinan, ketentuan, dan

³Peraturan Bank Indonesia No, 13/23/Pbi/2011 , Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah, 3.

⁴Mariya Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah," *Madani Syari'ah*, 3.2 (2020), 153.

⁵Herfa, *Kajian Lintas Perspektif Ilmu Tentang Pandemi Covid-19*, (Jawa Timur : Qiara Media, 2021), 1.

peraturan serta tuntunan moral bagi setiap aspek kehidupan manusia.⁶

8. Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang Bandar Lampung

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia(BSI). Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah Kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.

Bank Syariah Indonesia berperan penting dalam pengembangan perekonomian umat secara nasional hal ini karena bank syariah memiliki konsep mengharamkan praktek riba dan menjalankan prinsip sistem Mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah dalam penerapan sistemnya. Keberadaan BSI mendapat respon positif dari berbagai aspek masyarakat secara menyeluruh.

B. Latar Belakang Masalah

Pandemi Coronavirus Disease-19 (COVID19) adalah penyakit atau wabah yang menyebar dari suatu wilayah ke beberapa negara dan mempengaruhi sejumlah besar orang di seluruh dunia termasuk Indonesia. Virus corona menyebar luas di dunia dengan cepat. Istilah pandemi tidak ada hubungannya dengan keganasan penyakit melainkan karena penyebarannya yang meluas. Coronavirus adalah virus baru dan penyakit yang tidak

⁶Herfa, *Kajian Lintas Perspektif Ilmu Tentang Pandemi Covid-19*, (Jawa Timur : Qiara Media, 2021), 5.

diketahui sebelum mewabah di Wuhan, China pada Desember 2019.⁷

Pada masa Covid 19, risiko datang secara tidak terduga dan tidak dapat dikendalikan. Ketentuan peraturan pemerintah langsung mengubah kebiasaan masyarakat sehingga membuat perusahaan sedikit kelagapan dalam menanganinya. Strategi manajemen risiko operasional adalah dengan memperbarui sistem digital pada bank syariah. Tuntutan sistem menjadi hal yang seharusnya bisa diikuti tanpa ada kata nanti, segala sistem berbentuk virtual tuntutan karyawan mengelola digital dengan cekatan yang sangat dibutuhkan.⁸

Masa pandemi mengharuskan perbankan syariah untuk siap menghadapi perubahan tiba-tiba. Pandemi harus dianggap sebagai risiko dalam sistem manajemen perbankan. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank. Risiko yang terjadi bukan berarti dapat dihindari melainkan dapat diatasi dan dikendalikan dengan cara memajemen sebelum ataupun setelah terjadi risiko.⁹

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang kegiatan operasionalnya sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah telah berkembang selama dua dekade terakhir dan semakin menunjukkan kehadirannya dalam sistem perekonomian nasional.¹⁰ Bank syariah di Indonesia berkembang pesat, bukan berarti tidak ada kendala. Namun, masih ada kendala akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah. Kemudian muncul masalah krisis

⁷Jefik Zulfikar Hafizd, "Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam* 5, no.2 (2020), 140 .

⁸ Nadya Safitri et al, "Strategi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Academia*, (2021), 2.

⁹*Ibid.*, 1.

¹⁰Khairul Ikhsan, "Analisis Kesehatan Bank Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Tahun 2020 Menggunakan Metode RGEC," 2022.

ekonomi akibat wabah virus covid-19 pada awal tahun 2020 juga mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.¹¹

Manajemen risiko dalam perspektif Islam adalah upaya untuk menjaga harta kekayaan yang merupakan amanah Allah demi kemaslahatan manusia. Ayat-ayat Al- Qur'an menggaris bawahi pentingnya pengelolaan risiko ini. Berbagai sumber ayat Al-Qur'an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan masalah yang lebih baik, Dengan timbulnya kemaslahatan ini maka bisa di maknai sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah Allah.¹²

Adapun dalil yang menjelaskan pentingnya manajemen risiko yaitu Q,S Lukman: 34

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“ Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari kiamat, menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakan besok. (begitu pula) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti

Bank-bank di Indonesia telah diwajibkan untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Penerapan manajemen risiko tersebut sekurang-kurangnya mencakup pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Penerapan

¹¹Sarah Nadia, Azharsyah Ibrahim, and Jalilah Jalilah, “Analisis hambatan pertumbuhan perbankan syariah di Idonesia (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh),” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2019), 153 .

¹²*Ibid.*, 201 .

manajemen risiko itu juga harus disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas usaha serta kemampuan bank.¹³

Kebijakan pemerintah dalam penyebaran virus covid-19 menggunakan strategi pembatasan social berskala besar dan menerapkan lockdown di seluruh daerah.¹⁴ Pada saat diberlakukan kebijakan lockdown mengakibatkan keadaan perekonomian semakin terguncang. Banyak karyawan, pekerja dan buruh di PHK besar-besaran.¹⁵

Keadaan seperti ini mengharuskan bank untuk membangun sistem manajemen risiko dan meminimalisir risiko yang baik pada bank. Hasil wawancara kepada bank Bsi Kc Tanjung Karang mengatakan bahwa, pandemi covid-19 Bsi Kc Tanjung Karang mengalami risiko pembiayaan seperti nasabah gagal memenuhi kewajibannya.

Berdasarkan keputusan pemerintah dan langsung diresmikan Bapak Presiden Jokowi untuk Bank Syariah yang ada di Indonesia yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, Mandiri Syariah digabung atau merger menjadi salah satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) yang berdiri pada tanggal 1 februari 2021.

Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang beralamatkan di jl. Jendral Sudirman No. 62, Bandar Lampung. Awal berdiri namanya BNI Syariah Kc Tanjung Karang pada tanggal 21 Juli 2005 dan baru bergabung (meger) pada tanggal 1 februari 2021 bersama Mandiri Syariah dan BRI Syariah menjadi PT. Bank Syariah Indonesia. Bsi Kc Tanjung Karang memiliki beberapa produk pembiayaan, salah

¹³Indra Syafii and Saparuddin Siregar, "Manajemen Risiko Perbankan Syariah". *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* 1, no. 1, (2020), 663.

¹⁴Erni Panca Kurniasih, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak," *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* (2020), 277.

¹⁵Abdul Ghofur et al., "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19," *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 11, no 2 (2021), 130.

satunya pembiayaan akad murabahah pada produk Bsi griya hasanah yang merupakan produk peminat paling banyak.

BSI Griya adalah layanan pembiayaan kepemilikan rumah yang diberikan kepada masyarakat untuk pembelian, membangun, merenovasi rumah (Ruko, Rukan, apartemen dan sejenisnya) dan pembelian kavling siap bangun, yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing calon. Pembiayaan dilakukan menggunakan akad murabahah (akad jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank membeli barang yang dibutuhkan kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga pokok yang ditambah dengan keuntungan yang disepakati).

Tabel 1.1
Jumlah nasabah pembiayaan tahun 2022

No	Produk	Jumlah Nasabah
1	BSI Griya	358
2	BSI Mitraguna Berkah	69
3	BSI OTO	1
4	BSI KUR Kecil	7
5	BSI KUR Mikro	21
6	BSI Cicil Emas	135
7	BSI Gadai Emas	51

Sumber : Data diolah dari Bsi Kc Tanjung Karang

Tabel 1.1 Menjelaskan bahwasanya dari pembiayaan produk tersebut ada salah satu produk pembiayaan yang paling diminati oleh masyarakat yaitu produk Bsi griya dengan jumlah nasabah 358 tak dipungkiri bahwasannya akan semakin besar pula resiko yang akan datang.

Tabel 1.2
Jumlah Nasabah produk Bsi Griya yang terdampak
covid-19 di Bsi Kc Tanjung Karang

No	Tahun	Jumlah nasabah	Jumlah pembiayaan
1	2020	116	Rp 37. 166,456,200
2	2021	120	Rp 39. 095,226,320
3	2022	108	Rp 35.186,232,420

Sumber: Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa banyaknya nasabah yang terdampak pandemi covid-19 yang mana pada 3 tahun terakhir jumlah nasabah terdampak pandemi covid-19 mengalami naik turun . Pada tahun 2021 jumlah nasabah yang terdampak paling banyak dengan jumlah pembiayaan Rp. 39.095,226,320 dan di tahun 2022 nasabah yang terdampak mengurang.

Tabel 1.3
jumlah nasabah dalam kriteria pembiayaan di Bsi kc Tanjung
Karang tahun 2020-2022

Kolektibilitas	2020	2021	2022
Lancar	401	420	530
Dalam perhatian khusus	65	132	104
Kurang Lancar	3	9	4
Diragukan	12	20	-
Macet	8	5	4

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah nasabah pembiayaan bertambah disetiap tahunnya dan disamping itu juga masih ada nasabah yang mengalami kesulitan dalam membayar angsuran. Nasabah kolektibilitas 2 (dalam perhatian khusus) pertahun mengalami turun naik dan kelonjakan di tahun 2021, sedangkan nasabah di kolektibilitas 5 (macet) pengurangan nasabah yang mengalami macet

pembayaran. Meskipun begitu tetap terjadi peningkatan jumlah nasabah dan jumlah asset Bsi kc Tanjung Karang disertai tahunnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Abdul salah satu debitur pembiayaan Bsi griya menjelaskan bahwa adanya keputusan lockdown dari pemerintah akibat pandemi covid-19 masyarakat mengalami kesulitan untuk membayar angsuran dikarenakan omset yang diperoleh menurun dan kebutuhan meningkat.

Permasalahan yang terjadi pada Bsi Kc Tanjung Karang di karenakan adanya pandemi covid-19 yang berimbas pada produk pembiayaan Bsi griya. Nasabah mengalami kesulitan membayar angsuran secara teratur dan dampak pandemi ini banyak nasabah yang mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), sebagian nasabah mengalami penurunan omset usaha. Hal ini mengakibatkan pembayaran angsuran menunggak, oleh karena itu pentingnya Bsi Kc Tanjung Karang melakukan strategi untuk meminimalisir terjadinya kerugian.

Dalam pembiayaan perbankan, Covid-19 memberikan dampak yang signifikan masyarakat mengalami penurunan pendapatan karena banyak yang kehilangan pekerjaan serta usahanya tidak berjalan dengan lancar. Hal itu membuat masyarakat merasa kesulitan dalam memenuhi kebutuhan primernya, sehingga banyak yang membutuhkan dana pembiayaan. Dampak tersebut kemudian menyebabkan keterlambatan pembayaran atau pelunasan.¹⁶

Pembiayaan bertujuan membantu nasabah yang membutuhkan, namun sebelum memberikan pembiayaan, pihak bank perlu menganalisis dan memperhatikan nasabahnya. Pada sisi pembiayaan, proses penilaian nasabah yang telah dilakukan oleh masing-masing LKS berdasarkan penilaian 5C+1S. Berdasarkan penilaian ini kejadian wabah diluar dari rencana yang terjadi karena

¹⁶Velia Dwi Yulianti, Trisiladi Supriyanto, and Mira Rahmi, "Determinan Pembiayaan Bermasalah Di BTN Syariah KCS Bekasi Pada Masa Pandemi". *Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021), 99.

termasuk pada bencana, sehingga proses ini tidak bisa disalahkan.

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.¹⁷

Pada saat mengajukan pembiayaan, debitur dan kreditur harus menandatangani perjanjian yang mengikat atas kredit yang diberikan. Debitur yang tidak dapat melunasi kredit yang diberikan bank sesuai dengan akad yang telah disepakati dapat mengakibatkan kredit macet.¹⁸ Pembiayaan bermasalah pada bank syariah tidak dapat dihindari. Akan tetapi bank dapat meminimalisir apabila terjadi pembiayaan Bermasalah dengan melakukan kebijakan restrukturisasi.¹⁹

Restrukturisasi adalah langkah-langkah yang biasa dilakukan dikalangan perbankan dalam upaya mengatasi pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh nasabah, kebijakan yang dapat meminimalisir pembiayaan bermasalah dengan memberikan keringanan atau bantuan kepada nasabah. Hal ini diharapkan dapat membantu nasabah melunasi angsurannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana Strategi manajemen resiko yang diterapkan dalam pembiayaan Bsi griya dikarenakan banyak nasabah mengambil pembiayaan tersebut namun Bsi Kc Tanjung Karang dapat mengatasi pengurangan pembiayaan bermasalah disetiap tahunnya. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul **“Analisis Strategi Pengelolaan Risiko**

¹⁷Hamdan Firmansyah et al., *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*, (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 212.

¹⁸Sigit Triandaru and Totok Budisantoso, *Bank & Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2020), 51.

¹⁹Siti Mar'atul Hurriyah and Rafika Rahmawati, “Analisis Restrukturisasi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Kprbermasalah Pada Bank BTN Syariah Cabang Bekasi”. *Journal of Indonesian Islamic Economic Finance* 2 (2022), 109.

Pembiayaan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Produk Bsi Griya Di Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang Bandar Lampung)”.

C. Identifikasi Dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini dapat diidentifikasi bahwa adanya pembiayaan BSI Griya yang bermasalah pada BSI Kantor Cabang Tanjung Karang Bandar Lampung, maka pihak bank melakukan strategi dalam Pengelola pembiayaan agar bisa meminimalisir pembiayaan bermasalah tersebut.

2. Batasan Masalah

Adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini untuk menegaskan batas-batas dari masalah yang akan diteliti sehingga lebih fokus hanya pada sesuatu yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini akan membatasi Pembahasan permasalahan mengenai “ Analisis Strategi Pengelolaan Resiko Pembiayaan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. “

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang penulis tuangkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan risiko pembiayaan produk Bsi Griya dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam di Bsi Kc Tanjung Karang ?
2. Bagaimana strategi Bsi Kc Tanjung Karang dalam meminimalisir kerugian pada produk Bsi Griya dimasa pandemi covid-19 ?
3. Apa sajakah tantangan yang dihadapi Bsi Kc Tanjung Karang selama pandemi covid-19 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengelolaan resiko pembiayaan produk bsi griya dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam di Bsi Kc Tanjung Karang.
2. Untuk mengetahui strategi dilakukan Bsi Tanjung Karang dalam meminimalisir kerugian pada produk Bsi Griya dimasa pandemi covid-19
3. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi Bsi Kc Tanjung Karang selama pandemi covid-19

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan wawasan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai Analisis Strategi Pengelolaan Risiko Pembiayaan Dimasa Pandemi covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait Pengelolaan risiko pembiayaan di masa pandemi covid-19 serta untuk menyelesaikan tugas akhir pada program sarjana di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan refrensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan memperdalam substansi penelitian dengan melihat permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

c. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan rekomendasi bagi pihak pengelolaan manajemen risiko Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang, serta tim pelaksana program pembiayaan bsi griya yang menangani masalah ini secara khusus dan mempertahankan kinerja yang sudah baik dan memaksimalkan kinerja secara optimal.

G. Kajian Peneliti Terdahulu Yang Relevan

Untuk memperkuat hipotesis pada penelitian ini, penulis menganggap penting adanya penelitian terdahulu sebagai pendukung penelitian ini. Kajian teori dari penelitian terdahulu digunakan untuk mencari hubungan, kesamaan antara penelitian yang pernah dilakukan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sehingga dapat diambil beberapa kesimpulan dan permasalahan yang dapat dikembangkan dalam penelitian yang akan dilakukan.

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Amin yang berjudul, “Strategi Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan UKM : Studi BPRS Al-salaam Cabang Cinere”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Analisa data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan studi kepustakaan. Dalam penelitian ini membahas cara BPRS Al-Salaam menghadapi permasalahan dan risiko operasional dalam pemberian pembiayaan kepada pengusaha kecil dan menengah. Akibat dari permasalahan tersebut BPRS Al-salaam mengalami kesulitan dalam memperoleh usaha kecil dan menengah yang layak. Secara spesifik risiko pada pembiayaan BPRS Al-salaam terletak pada usaha yang dibiayai tidak menghasilkan keuntungan bagi BPRS. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam menjalankan

strategi pengelolaan risiko pembiayaan, BPRS Al-salaam melakukan prosedur pembiayaan dengan menganalisisnya secara cepat, tepat dan cermat. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi terdahulu bahwa penelitian ini di fokuskan pada penganalisisan teknik pengumpulan hutang nasabah²⁰

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sudarlam yang berjudul, “Strategi Meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah pada BPRS Amanah Ummah Leuwiliang Bogor”. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari BPRS berupa dokumentasi dan wawancara langsung dan data sekunder yang diperoleh jurnal atau sumber sumber relevan, Hasil penelitian ini upaya BPRS Amanah Ummah dalam meminimalisir Risiko Pembiayaan yaitu dengan memantau dan membina nasabah yang menerima pembiayaan, yang diatur oleh Account Officer agar menjaga pembiayaan BPRS kepada nasabah yang harus dapat dilunasi tepat waktu dan dengan baik. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi terdahulu bahwa peneliti ini terletak pada produk dan lokasi penelitian dan pemelitian ini di fokuskan pada pembinaan nasabah²¹
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aulia Rahman yang berjudul “Analisis Pembiayaan Pada Masa Pandemi”. Hasil bahwa Pandemi covid-19 sangat mempengaruhi pembiayaan pada bank syariah seperti pembiayaan mudharabah yang semakin menurun begitupun jumlah NPF dan pembiayaan murabahah yang semakin meningkat. Masa pandemi juga mempengaruhi terhadap resiko pembiayaan bermasalah pada pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi terdahulu bahwa penelitian ini berfokus

²⁰Muhamad Amin, “Strategi Banl Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan UKM: Studi BPRS ALSalaam Cabang Cinere” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009), 1.

²¹Sudarlam, “Strategi Meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Amanah Ummah Leuwiliang Bogor” (UIN Syarif Hidayatullah jakarta, 2016), 1.

pada pembiayaan masa pandemi yang ada di bank bank syariah²²

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trisadini Prasastinah Usanti yang berjudul “Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah”. Menggunakan variable independen risiko pembiayaan serta variable dependen Bank Syariah, dengan kesimpulan diperlukan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang sesuai dengan kegiatan usaha perbankan syariah. Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi terdahulu bahwa skripsi sebelumnya berfokus pada implementasi kebijakan mitigasi resiko²³
5. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Gama Pratama, Nur haida dan Sukma Nurwulan yang berjudul “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, dengan hasil penelitian bahwa strategi penanganan pembiayaan bermasalah pada produk pembiayaan konsumen yang dilakukan BSI KCP Cirebon Plered 2 dengan cara, memperkuat SDM perusahaan, pembinaan kepada nasabah, Memberikan surat peringatan dan melakukan musyawarah dengan nasabah. Faktor yang menjadi pembiayaan bermasalah yaitu dari gaya hidup nasabah, PHK.²⁴

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah penelitian dalam mengumpulkan informasi atau data yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.

²² Aulia Rahman, “Analisis Pembiayaan Pada Masa Pandemi”. *Jurnal Al-sharf Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020), 1.

²³ Trisadini Prasastinah Usanti, “Pengelolaan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah”. *Jurnal Hukum*. 3, no. 2 (2019), 1.

²⁴ Gama Pratama, “Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah”. *Journal of Economy and Banking* 2, no. 2 (2021), 101.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada 28 oktober 2022, penelitian ini dilakukan di Bsi kc Tanjung Karang.

2. Jenis dan Sifat Penelitian

- a. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti langsung terjun ke lapangan atau ke tempat yang menjadi subjek penelitian (Bsi Kc Tanjung Karang Bandar Lampung) dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang tidak dapat diuji secara statistik berdasarkan jenis data informasinya. Data penelitian yang didapatkan dari Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang Bandar Lampung.²⁵
- b. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu analisis, yang mendeskripsikan suatu gejala, mengumpulkan data-data dan informasi yang berdasarkan pada fakta yang diperoleh dari lapangan, dimana penulis melakukan pengumpulan data tidak hanya dikatakan dalam bentuk kata, kalimat atau gambar tapi juga berupa analisis laporan.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung di dapatkan dari sumber data dan diberikan kepada pengumpul data atau peneliti. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh hasil wawancara dan observasi dengan pihak Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya melainkan dari pihak lain yang telah mengumpulkan

²⁵Askar Nur and Fakhira Yaumil Utami, "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review," *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 3.1 (2022), 61.

data di lapangan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari literature keperustakaan terkait dengan materi yang akan dibahas, baik itu berupa buku, jurnal, surat kabar atau sumber-sumber lain yang relevan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian termasuk mengenai populasi dan sampel. Subjek dalam penelitian ini adalah Staf-staf Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang.

5. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Risiko Pembiayaan Dimasa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Produk Bsi Griya di Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang).

Metode pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling dimana pengambilan sampel penelitian ini hanya memilih beberapa dari populasi yang ada, yang mana dalam penelitian ini memiliki 17 populasi, dan peneliti mengambil 3 sampel utama dari populasi yang ada.

6. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.²⁶

²⁶Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018), 25.

Penelitian mengamati langsung kepada objek yang akan di teliti dan mengumpulkan data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang bertujuan menggali informasi tentang fokus penelitian yang biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih yang diarahkan oleh narasumber dan pewawancara dilakukan dengan tatap muka atau dengan media perantara bertujuan mengumpulkan data berupa informasi.²⁷

Dalam hal ini, penyusun mencari informasi dengan bertanya langsung kepada narasumber sebagai berikut :

1) Staff Bsi Kc Tanjung Karang

Dalam hal ini peneliti mewawancarai langsung kepada Bapak Ichsan Pura sebagai Operational Staff, Bapak Muhammad Bagas sebagai Sales Force Griya, dan Bapak Tri Taruno sebagai CBS di Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang untuk mengetahui informasi dan masalah yang berhubungan dengan judul penelitian.

2) Nasabah Bsi Griya Di Bank Syariah Tanjung Karang

Dalam hal ini peneliti mewawancarai 3 orang nasabah dari Bsi Kc Tanjung Karang untuk mengetahui secara spesifik terkait kebijakan yang diberikan oleh Bsi Kc Tanjung Karang dimasa pandemic covid-19.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, buku teori, pendapat para ahli, dalil atau hukum dan lain-lain yang

²⁷Puji Yuniarti, Wiwin Wianti, and Ratih Setyo Rini, *Metode Penelitian Sosial* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2023), 55.

berhubungan dengan masalah peneliti.²⁸ Proses pengumpulan data berdasarkan hasil wawancara atau laporan tentang terkait topik penelitian dengan cara dicatat dalam format rekaman dokumentasi .

7. Teknik Pengelolaan Data

Data yang terkumpul perlu diolah kembali untuk di sederhanakan dalam penyajiannya sehingga tersusun secara rapih untuk selanjutnya dilakukan analisis. Dalam penelitian ini pengelolaan data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:²⁹

a. Pemeriksaan data

Mengoreksi data yang terkumpul sudah lengkap, benar dan sesuai dengan masalah yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang terjadi.

b. Penandaan data

Memberi catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku literature, undang-undang, dokumen) pemegang hak cipta (nama penulis, tahun terbit) atau urutan rumusan masalah.

c. Rekontruksi data

Menyusun ulang data secara teratur, berurutan untuk dipahami dengan mudah.

d. Sistematis data

Menempatkan data menurut rangka sistematika bahasa berdasarkan urutan masalah dari data yang sudah diedit diberi tanda menurut urutan masalah.

8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara

²⁸Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 28.

²⁹Komang Ayu Henny Achjar et al., *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 57.

menguraikan secara rinci kalimat sehingga dapat ditarik kesimpulan bersifat pasti sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini dan supaya lebih sistematis maka dibuat sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman dari (sampul depan, judul, persetujuan dosen pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, table, gambar, lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Utama Skripsi

Bagian utama terbagi dari bab dan sub bab yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan penjelasan dari penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusah masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematikan pemabahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori yang mendukung Studi penelitian ini, diantaranya adalah Gambaran Umum Bank Syariah, Manajemen Risiko, Risiko Pembiayaan, Pengelolaan Risiko Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam, Pembiayaan, Covid-19

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Bab ini menguraikan mengenai deskripsi objek penelitian diantaranya adalah gambaran umum objek penelitian (sejarah, profil, visi dan misi, struktur organisasi,

produk, mekanisme layanan), penyajian fakta dan data lapangan.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Bab ini terdiri menjelaskan tentang analisis data penelitian dan temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas mengenai kesimpulan yang menguraikan jawaban atas permasalahan pada rumusan masalah dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II LANDASAN TEORI

A. Stewardship Theory

Stewardship Theory menurut Donaldson dan Davis adalah teori yang mengarah pada perilaku sesuai dengan kepentingan bersama. Ketika kepentingan *steward* dan *principal* tidak sama, *Steward* akan berusaha bekerjasama dari pada menentanginya, karena *Steward* merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena *Steward* lebih melihat pada suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi.³⁰

Para ahli *Stewardship* mengasumsikan bahwa ada hubungan yang sangat kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan *principal*. Para ahli *Stewardship* berpendapat bahwa *steward* dipengaruhi oleh adanya situasi struktural yang dapat memfasilitas secara efektif setiap tindakan yang dilakukan. Apabila motivasi eksekutif cocok dengan konsep yang ada pada teori *Stewardship* akan memberikan kekuatan pada struktur dan mekanisme pengelolaan yang tepat.³¹

Teori *Stewardship* dalam penelitian ini adalah didasarkan dengan hubungan kepercayaan, pihak bank mempercayakan nasabah sebagai *steward* untuk menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi.

Hubungan teori *stewardship* dalam penelitian ini ialah BSI Kc Tanjung Karang mempercayakan nasabah untuk mengelola dana yang idealnya mampu mengakomodasi semua kepentingan bersama, memiliki perilaku dimana dia dapat

³⁰Maria Natalia and Jovian Samuel, "Good Corporate Governance, Audit Quality, Dan Firm Performance," *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3.1 (2019), 117.

³¹Muljanto Siladjaja, Trinandari Prasetya Nugrahanti, and Pamela Madgalena, *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas* (Jawa Barat: MEGA PRESS NUSANTARA, 2023), 245.

dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dan memiliki perilaku kolektif agar tidak ada terjadi resiko pembiayaan bermasalah yang tidak diinginkan.

B. Gambaran Umum Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-undang No. 21 tahun 2008, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya.³²

Perbankan syariah merupakan implementasi praktis dari konsep ekonomi Islam, yang dalam operasionalnya senantiasa berasaskan dengan nilai moral dan prinsip Islam.³³ Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha yang sesuai dengan syariah.³⁴ Bank Islam disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.³⁵

2. Dasar Hukum Bank Syariah

Bank Syariah memiliki dasar hukum yang menjadi landasan untuk mendirikan dan melakukan semua kegiatannya, yaitu :

³²Republik Indonesia, “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” *Depkeu. Jakarta*, 2008, 3.

³³Hendri Hermawan Adinugraha dan Mila Sartika, *Perbankan Syariah Fenomena Terkini Dan Praktiknya di Indonesia*(Pekalongan: NEM, 2020), 5.

³⁴Andrew Shandy Utama, “Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal UNES Law Review*, 2.3 (2020), 294.

³⁵Azmy, *Hukum Perbankan Syariah* (umsu press, 2022), 1.

- a. UU No. 7 Tahun 1992, yang memposisikan bank syariah sebagai bank umum dan bank perkreditan rakyat, menghindari riba bagi umat muslim, yang ditandai dengan mulai beroperasinya Bank Muamalat Indonesia (BMT) pada tanggal 1 Mei 1992.
- b. UU No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan atas undang-undang No. 7 tahun 1992, yang hadir memberikan kesempatan meningkatkan peran bank syariah untuk menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat.³⁶
- c. UU No. 21 Tahun 2008, tentang perbankan syariah yang berisi tentang ketentuan umum bank syariah serta perbedaan antara bank konvensional beserta jenis-jenisnya dengan bank syariah beserta jenis-jenisnya.
- d. PBI No.9/19/PBI/2007, tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah.
- e. PBI No.7/35/PBI/2005, perubahan atas peraturan Bank Indonesia No.6/24/PBI/2004 tentang bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.
- f. Peraturan Mahkamah Agung (MA) Nomor 2 Tahun 2008, tentang kompilasi hukum ekonomi Islam.

3. Sistem Operasional Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang operasionalnya berdasarkan konsep muamalah secara Islam, berdasarkan garis-garis yang ditentukan dalam Al-Qur'an dan As-sunnah. Pada sistem operasional Bank Syariah, pemilik dana menanamkan uangnya di bank tidak dengan motif mendapatkan bunga, tetapi dalam rangka mendapatkan keuntungan bagi hasil. Dana nasabah tersebut kemudian

³⁶H Bachtiar Simatupang, "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia," *JRAM: Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma*, 6.2 (2019), 141.

disalurkan kepada mereka yang membutuhkan (modal usaha), dengan perjanjian pembagian keuntungan sesuai kesepakatan bersama.³⁷ Sistem operasional yang meliputi sebagai berikut :

a. Sistem Penghimpun Dana

Metode penghimpun dana yang ada pada bank konvensional di dasari teori yang diungkapkan Keynes yang mengemukakan bahwa orang membutuhkan uang untuk tiga kegunaan, yaitu fungsi transaksi, cadangan dan investasi. Teori tersebut menyebabkan produk penghimpun dana disesuaikan dengan ketiga fungsi tersebut, yaitu giro, tabungan, dan deposito.³⁸

Prinsip yang diterapkan bank syariah sebagai berikut:

1) Wadi'ah yad al-amanah

Wadi'ah yad al-amanah yaitu pihak yang menerima titipan (bank) tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan barang atau uang yang dititipkan. Pihak penerima titipan (bank) dapat membebaskan biaya kepada penitip sebagai biaya penitipan.

2) Wadi'ah yad adh-dhamanah

Wadi'ah yad adh-dhamanah yaitu pihak yang dititip (bank) bertanggung jawab atas keutuhan uang atau barang titipan, sehingga boleh memanfaatkan uang atau titipan tersebut. Bank dapat memberikan insentif kepada penitip dalam bentuk bonus.

3) Mudharabah Muthlaqah

Mudharabah muthlaqah yaitu kerja sama antara pemilik dana (nasabah) dengan pengelola dana (bank) dengan tidak adanya batasan-batasan atas dana yang di investasikan.

³⁷Sri Wahyuni, *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 16.

³⁸Andrianto dan Muhammad Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah: Implementasi Teori Dan Praktek* (Qiara Media Pustaka, 2019) , 101.

4) Mudharabah Muqayyadah

Mudharabah muqayyadah yaitu kerja sama dengan adanya pembatasan dalam penggunaan dana dari nasabah untuk investasi tertentu.

b. Sistem Penyaluran Dana

Dalam penyaluran dana pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam tiga kategori yaitu:

- 1) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki barang dilakukan dengan prinsip jual beli, lalu dikembangkan menaja di bentuk pembiayaan murabahah, salam dan istishna.
- 2) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa (Ijarah) .
- 3) Transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil untuk produk pembiayaan di bank syariah di operasionalkan dengan pola-pola musyarakah dan mudharabah.³⁹

Prinsip utama operasional bank berdasarkan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadist. Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah tidak menggunakan sistem bunga dalam menentukan imbalan atas dana yang digunakan atau dititipkan oleh nasabah. Penentuan imbalan terhadap dana yang dipinjamkan dan dana yang disimpan di bank berdasarkan pada prinsip bagi hasil sesuai dengan hukum Islam.⁴⁰

³⁹ Didi Sunardi, "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Melalui Pembiayaan Syari'ah". *Jurnal prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 2021, h. 6.

⁴⁰ Asep Ganjar Sukarelawan, Retno Anisa Larasati, and Inal Kahfi, "Sistem Operasional Internal Bank Syariah," *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama* 2, no. 1 (2020), 67.

4. Pengawasan Risiko Bank Syariah

Pengawasan risiko bank syariah berguna meminimalisir risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi bank, maka bank harus menerapkan manajemen risiko, yaitu susunan prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari hasil kegiatan usaha bank.⁴¹ Dr. Paul Dorey dari Barclays, bank menyatakan bahwa manajemen risiko bukan hanya sekedar kemungkinan (probability), tetapi juga kurangnya informasi. Mereka percaya bahwa bagaimanapun proses dipilih untuk menerapkan strategi pengelolaan risiko, dimana ada tiga elemen yang merupakan kunci kesuksesan penciptaan dan penerapannya, sebagai berikut :

a. Budaya (culture)

Dalam hal ini apakah pengurus (the board of directors) dan manajemen senior dari lembaga keuangan menerima dan secara aktif memelihara tanggung jawab dalam manajemen risiko dan apakah mereka sebagai tim bekerja sama dan mendemonstrasikan penerimaan tanggung jawab itu.

b. Informasi

Yaitu apakah institusi keuangan telah memformulasikan prosedur untuk memperoleh informasi secara sentral, terkoordinir, dan memungkinkan kelompok manajemen membuat keputusan-keputusan yang diketahui secara baik tentang bagaimana mereka mengelola risiko operasional.

c. Tindakan

Keputusan-keputusan pengawasan diambil secara tepat dan secara meyakinkan, dan penerapannya diawasi dengan ketat dan tertib. Dalam kenyataannya tidak ada seorangpun dapat membantu menciptakan ketiga factor tersebut. Hal itu harus diputuskan atau

diciptakan oleh manajemen dari institusi masing-masing.⁴²

Bank-bank yang ada di Indonesia wajib untuk menerapkan manajemen risiko secara efektif. Dalam penerapan manajemen risiko, sekurang-kurangnya mencakup pengawasan aktif dewan komisaris dan direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit, kecakupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal secara menyeluruh. Penerapan manajemen risiko harus disesuaikan dengan tujuan, kebijakan, dan kemampuan bank.⁴³

Bank diwajibkan untuk menyampaikan profil risiko secara triwulan kepada BI (Bank Indonesia) yang disampaikan pertama kali untuk posisi laporan Maret 2005. Bank wajib menyampaikan laporan kepada BI (Bank Indonesia) setiap penerbitan produk dan aktivitas baru lainnya. Bank juga wajib menyampaikan laporan kepada BI (Bank Indonesia) jika terdapat potensi yang menimbulkan kerugian yang signifikan terhadap kondisi keuangan bank.⁴⁴

C. Manajemen Risiko

1. Pengertian Risiko

Kata risiko banyak di pergunakan dalam berbagai pengertian dan sudah biasa dipakai dalam pembincangan sehari-hari oleh kebanyakan orang. Apabila seseorang menyatakan bahwa ada risiko yang harus di tanggung jika mengerjakan pekerjaan tertentu, misalnya: "ketika mengendarai sepeda di atas jalan raya yang sangat ramai

⁴²Rusdan, "Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim*, 4.2 (2019), 100.

⁴³Hasan Sul-toni, "Manajemen Risiko Pada Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal At Tujjar*, 10.1 (2022), 59.

⁴⁴*Ibid.*, 60.

akan sangat besar risikonya". orang secara intuitif mengerti maksudnya. Tetapi pengertian yang dipahami secara intuitif ini, hanya memuaskan jika dipakai dalam pembincangan sehari-hari.⁴⁵

Beberapa definisi akan dijelaskan di bawah ini beserta penjelasannya. Perlu diketahui bahwa subjek risiko begitu kompleks terdapat dalam bidang yang berbeda, sehingga terdapat pula pengertian pengertian yang berbeda. Vaughan mengemukakan beberapa definisi risiko sebagai berikut:⁴⁶

- a. *Risk is the chance of loss* (Risiko adalah kans kerugian)

Chance of loss biasanya dipergunakan untuk menunjukkan suatu keadaan dimana terdapat suatu keterbukaan (exposure) terhadap suatu kemungkinan kerugian.

- b. *Risk is the possibility of loss* (risiko kemungkinan kerugian)

Istilah dari possibility yaitu probabilitas suatu peristiwa berada di antara nol dan satu.

- c. *Risk is Uncertainty* (risiko adalah ketidak pastian)

Ada kesepakatan bahwa risiko berhubungan dengan ketidakpastian yaitu adanya risiko, karena adanya ketidakpastian. Karena itulah ada yang menyatakan bahwa risiko sama artinya dengan ketidakpastian.⁴⁷

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan mengenai pembahasan risiko diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa risiko adalah ketidak tentuan yang akan menimbulkan kerugian yang tidak terduga.

⁴⁵Muhammad Soleh, Akhmad Fauzan, and Rusdiana Rusdiana, "Penerapan Manajemen Risiko Dalam Organisasi Perbankan Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ekobis-DA)*, 3.1 (2022), 15.

⁴⁶*Ibid.*, 16.

⁴⁷*Ibid.*, 21.

2. Manajemen Risiko

Pada dasarnya manajemen risiko merupakan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelesaian risiko, terutama pada risiko yang dihadapi oleh suatu organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat. Manajemen risiko mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, mengoordinasi dan mengawasi program penanggulangan risiko. Manajemen risiko didefinisikan sebagai suatu metode logis dan sistematis dalam indentifikasi, kuantifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi, serta melakukan monitor dan pelaporan risiko yang berlangsung pada setiap aktivitas atau proses.⁴⁸

Dalam hal kegiatan penanganan terhadap risiko dikenal dengan istilah proses manajemen risiko, yaitu rangkaian kegiatan manajemen yang menangani risiko satu persatu dan secara kelompok sesuai jenis sasaran yang terdampak. Secara sederhana proses manajemen risiko meliputi beberapa langkah:

a. Identifikasi

Pelaksanaan proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis karakteristik risiko yang ada pada bank. Proses identifikasi didasari pada pengalaman kerugian bank yang pernah terjadi.

b. Pengukuran

Metode pengukuran dapat berasal dari BI atau dari bank, disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha.

c. Pemantauan

Sistem pemantauan risiko mencakup konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan dan peraturan terkait eksternal lainnya.

⁴⁸Reni Maralis dan Aris Triyono, *Manajemen Resiko* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019), 8-9.

d. Pengendalian

Proses pengendalian risiko yang diterapkan bank disesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko.⁴⁹

3. Jenis-jenis Risiko

Menurut PBI No:11/25/PBI/2009 Risiko ialah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa (event) tertentu. Adapun jenis risiko yang di hadapi perbankan menurut PBI meliputi delapan jenis, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategi.⁵⁰ Adapun untuk jenis risiko di bank syariah ialah sebagai berikut:

1) Risiko Likuiditas

Bank harus memenuhi kebutuhan akan likuiditas bila nasabah menarik dananya. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas itu maka bank harus memelihara likuiditas aset atau menciptakan likuiditas dengan cara meminjam dana. Pengukuran risiko likuiditas cukup kompleks. Bank memiliki dua sumber utama bagi likuiditasnya, yaitu aset dan liabilitas. Apabila bank menahan aset seperti surat-surat berharga yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan dananya, maka risiko likuiditasnya bisa jadi rendah. Sementara menahan aset dalam bentuk surat-surat berharga membatasi pendapatan, karena bank dapat memperoleh tingkat penghasilan yang lebih tinggi dari pada pembiayaan.

2) Risiko Kredit/ Pembiayaan

Risiko kredit berhubungan dengan menurunnya pendapatan yang dapat merupakan akibat dari

⁴⁹Tedi Rochendi, "Manajemen Risiko Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Mengurangi Risiko Kredit Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Fatmawati," *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 2 (2020), 10.

⁵⁰Jhon Fernos and Nelgia Itra, "Analisis Manajemen Risiko Produk Kredit Pemilikan Rumah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang," *Jurnal Center for Open Science* (2022) 5.

kerugian atas kredit (jual beli tangguh) atau kegagalan tagihan atas surat-surat berharga. Bank dapat mengendalikan risiko kredit melalui pelaksanaan kegiatan usaha yang konservatif, meskipun terhadap bidang-bidang yang menjanjikan tingkat keuntungan sangat menarik.

3) Risiko Modal (Capital Risk)

Unsur lain dari risiko yang berhubungan dengan perbankan adalah risiko modal (capital risk) yang merefleksikan tingkat leverage yang dipakai oleh bank. Salah satu fungsi modal adalah melindungi para penyimpan dana terhadap kerugian yang terjadi pada bank. Jumlah modal yang dibutuhkan untuk melindungi para penyimpan dana berhubungan dengan kualitas dan risiko dari asset bank.⁵¹

D. Risiko Pembiayaan

1. Risiko Pembiayaan Bank Syariah

Dalam pengelolaannya, pembiayaan adalah produk yang memiliki tingkat risiko cukup tinggi akibat kegagalan nasabah dalam pembayaran pembiayaan. Pembiayaan Bermasalah yaitu keadaan dimana nasabah dalam hal ini tidak mampu untuk memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.⁵²

Penilaian kualitas pembiayaan/kredit perbankan terbagi lima kategori menurut peraturan Bank Indonesia Nomor:7/PBI/2005 Pasal 12 ayat 3, yakni:⁵³

- a. Lancar, apabila memenuhi pembayaran angsuran sesuai kesepakatan.

⁵¹Nurajizah, "Analisis Penyaluran Pembiayaan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Di Jababeka Cikarang," *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2019), 49–50.

⁵²Muhamad Turmudi, "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah". *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2019), 97.

⁵³*Ibid.*, 98.

- b. Dalam perhatian khusus (special mention), apabila terdapat tunggakan belum melampaui 90 hari.
- c. Kurang lancar (substandard), apabila terdapat tunggakan angsuran pokok dan bunga yang telah melampaui 90 hari.
- d. Diragukan (doubtful), apabila terdapat tunggakan angsuran telah melampaui 180 hari.
- e. Kredit macet, apabila terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 270 hari.

Risiko pembiayaan sering dikaitkan dengan risiko gagal bayar. Risiko yang mengacu pada potensi kerugian yang dihadapi bank ketika memberikan pembiayaan kepada debitur macet. Dimana debitur tidak mampu memenuhi kewajiban mengembalikan modal yang diberikan oleh bank. Risiko pembiayaan dapat bersumber dari berbagai aktifitas fungsional bank seperti pembiayaan, treasury dan investasi.

Pembiayaan yang bermasalah dapat disebabkan oleh factor internal dan eksternal sebagai berikut:⁵⁴

- a. Faktor internal
 - 1) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah
 - 2) Kurang melakukan evaluasi keuangan nasabah
 - 3) Kesalahan setting fasilitas pembiayaan
 - 4) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah
 - 5) Lemahnya supervise dan monitoring
- b. Faktor eksternal
 - 1) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatan)
 - 2) Melakukan sidestreaming penggunaan dana
 - 3) Bidang usaha nasabah telah jenuh
 - 4) Tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis

⁵⁴Mariya Ulpah, "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah". *Jurnal Madani Syari'ah* 3, no. 3 (2020), 7-8.

5) Terjadi bencana alam

2. Risiko Menurut Pandangan Islam

Agama islam merupakan ajaran yang lengkap dan menyeluruh yang mengatur tata cara kehidupan seorang muslim baik dalam beribadah maupun berinteraksi dilingkungannya. Ketika mencari nafkah, seorang muslim akan dihadapkan pada kondisi ketidakpastian terhadap apa yang akan terjadi. Dalam merencanakan sesuatu kegiatan usaha ataupun melakukan pekerjaan, kita tidak bisa memastikan apa yang kita dapatkan dari hasil usaha tersebut, ada dua kemungkinan yaitu keuntung maupun kerugi yang akan kita dapat.⁵⁵ Segala hal yang terjadi dikehidupan ini merupakan ketentuan dari Allah SWT seperti yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW dalam Q.S Lukman ayat 43 :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ ط
وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ط وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ
تَمُوتُ ط إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat dan dialah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal “.

Manusia tidak bisa meramalkan atau menentukan masa yang akan datang. Karena segala perencanaan dan usaha yang dibuat oleh manusia hanya akan tercapai atas izin Allah SWT. Namun, tidak bermakna bahwa kita tidak boleh atau tidak perlu membuat perencanaan bagi setiap

⁵⁵Asyari Suparmin, “Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam”. *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 2, no. 02 (2018), 40.

kegiatan dan tindakan yang kita lakukan. Seperti yang kita ketahui bahwa dikehidupan sehari-hari kita pasti membuat perencanaan untuk masa depan kita dengan mengerjakan dengan amal ibadah. Dan belum tentu apa yang kita rencanakan akan terlaksanakan, hanya Allah SWT yang berhak menentukannya.

Dalam ayat Al-Qur'an menunjukkan dengan tegas tentang asas kemudahan dan keringan, Sebagaimana dalam firman Allah SWT di dalam Q.S Al-Baqarah:185 yang berbunyi, "*Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.*"⁵⁶

Berdasarkan ayat-ayat diatas. Bahwa setiap upaya mendapatkan keuntungan tentu saja akan ada resiko-resiko kerugian yang harus ditanggung, Sesungguhnya resiko dapat di minimalisir dengan mudah tergantung bagaimana kita berusaha sebaik mungkin sesuai rencana yang sudah kita tentukan diawal.

3. Pengelolaan Risiko Pembiayaan

Dalam memberikan fasilitas pembiayaan kepada nasabah diperlukan suatu analisis untuk memastikan kelayakan calon nasabah pembiayaan, karena pemberian pembiayaan mengandung risiko. Tahapan yang dilalui pada setiap pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah penerima fasilitas oleh bank syariah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sebelum pemberian pembiayaan diputuskan oleh bank syariah, yaitu tahap bank syariah melakukan analisis atas permohonan pembiayaan calon nasabah penerima fasilitas, tahapan ini disebut tahap analisa pembiayaan.
- 2) Setelah pembiayaan diputuskan oleh bank syariah, maka dilanjutkan dengan pembuatan perjanjian pembiayaan yang di ikuti dengan pengikatan agunan

⁵⁶ A Malthuf Siroj, "Konsep Kemudahan Dalam Hukum Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist," *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman* 6 (2019), 152.

untuk pembiayaan yang diberikan ini. Tahap ini disebut tahap dokumentasi pembiayaan.

- 3) Setelah perjanjian pembiayaan ditandatangani oleh kedua belah pihak dan dokumentasi pengikatan agunan pembiayaan telah selesai dibuat, maka selama pembiayaan itu digunakan oleh nasabah penerima fasilitas sampai jangka waktu pembiayaan belum berakhir bank syariah melakukan monitoring. Tahap ini disebut tahap pengawasan dan pengamanan pembiayaan.
- 4) Adakalanya pembiayaan yang telah dinikmati nasabah penerima fasilitas masuk dalam kriteria pembiayaan bermasalah, maka bank syariah berupaya untuk memulihkan kondisi tersebut.⁵⁷

Tahap 1, 2 dan 3 adalah merupakan tahapan preventif atau tahapan pencegahan bagi bank syariah agar pembiayaan tersebut tidak masuk kriteria pembiayaan bermasalah, sedangkan tahap 4 merupakan tahapan represif setelah pembiayaan tersebut menjadi pembiayaan bermasalah.

Pada bank syariah untuk menilai layak tidaknya usulan pembiayaan pada umumnya digunakan filosofis tiga pilar, yaitu :

- 1) manajemen yang meliputi kejujuran, itikad baik key person dari nasabah/character dan kemampuan mengelola usaha key person/capability.
- 2) Kemampuan membayar kembali (repayment capacity) yang meliputi kemampuan usaha nasabah untuk menghasilkan laba dari produk dan jasa yang dijalankan oleh nasabah dan manajemen arus kas usaha nasabah di masa lalu (historical cash flow) termasuk proyeksi arus cash (projected cash flow) di masa mendatang merupakan ukuran utama

⁵⁷Trisadini Prasastinah Usanti, "Pengelolaan Risiko di Bank Syariah". *Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2019), 413.

kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembayaran.

- 3) Jaminan yang diserahkan dianalisa tentang harga jual kembali agunan, kemudahan menjual agunan dan kelengkapan dan keabsahan dokumen agunan.⁵⁸

Dalam perbankan alat analisis yang populer dan terkenal sering disebut dengan istilah 5C + 1S sebagai berikut:⁵⁹

- 1) Character

Keadaan atau watak nasabah, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Kegunaan dari penilaian terhadap karakter adalah mengetahui sejauh mana iktikad nasabah untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

- 2) Capital

Jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

- 3) Capacity

penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

- 4) Collateral

Jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai

⁵⁸Trisadini Prasastinah Usanti, "Pengelolaan Risiko di Bank Syariah". *Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2019), 414.

⁵⁹Yulia Anggraini, "Urgensi Karakter Dalam Analisa Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia," *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021), 163.

terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

5) Condition of ekonomi

Bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara spesifik melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan.

6) Syariah

Penilaian untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah. Sesuai dengan fatwa DSN “Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan murabahah”.⁶⁰

E. Pengelolaan Risiko Pembiayaan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam perpektif Islam manajemen risiko merupakan usaha untuk menjaga amanah Allah akan harta kekayaan demi untuk kemaslahatan manusia. Berbagai simber ayat Al Qur’an telah memberikan kepada manusia akan pentingnya pengelolaan risiko ini. Keberhasilan manusia dalam mengelola risiko, bisa mendatangkan maslahat yang lebih baik. Dengan timbulnya kemaslahatan ini maka bisa dimaknai sebagai keberhasilan manusia dalam menjaga amanah Allah.⁶¹

Perspektif Islam dalam pengelolaan risiko suatu organisasi dapat dikaji dari kisah Yusuf dalam mentakwilkan mimpi sang raja pada masa itu. Kisah ini termaktub dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

⁶⁰Ubaidillah, “Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya: Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya,” *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam*, 6.2 (2018), 310.

⁶¹Hamdi Agustin and Hasrizal Hasan, “Teori Manajemen Resiko Bank Syariah,” *Jurnal Tabarru: Islamic Banking and Finance*, 5.2 (2022), 553.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ
عَجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبْيَسُ لَعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ
لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ٤٦

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا
قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ ٤٧

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا
مِّمَّا تُحْصِنُونَ ٤٨

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ ٤٩

46. (setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru):
"Yusuf, Hai orang yang Amat dipercaya, Terangkanlah kepada
Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang
dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh
bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku
kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."

47. Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya)
sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu
biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

48. kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang Amat sulit,
yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya
(tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

49. kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia
diberi hujan (dengan cukup) dan dimasa itu mereka memeras
anggur."

Dari kisah tersebut, bisa dikatakan bahwa pada tujuh tahun kedua akan timbul kekeringan yang dahsyat, merupakan suatu risiko yang menimpa negeri Yusuf tersebut. Namun dengan adanya mimpi sang raja yang kemudian ditakwilkan oleh Yusuf maka kemudian Yusuf telah melakukan pengukuran dan pengendalian atas risiko yang akan terjadi pada tujuh tahun kedua tersebut. Hal ini dilakukan Yusuf dengan cara menyarankan kepada rakyat seluruh negeri untuk menyimpan sebagian hasil panennya pada panen tujuh tahun pertama demi menghadapi paceklik pada tujuh tahun berikutnya. Dengan demikian maka terhindarlah bahaya kelaparan yang mengancam negeri Yusuf tersebut. Sungguh suatu pengelolaan risiko yang sempurna. Proses manajemen

risiko diterapkan Yusuf melalui tahapan pemahaman risiko, evaluasi dan pengukuran, dan pengelolaan risiko.⁶²

Menurut pandangan Islam, bahwa setiap muslim harus mempersiapkan dan mempelajari penerapan manajemen risiko agar dapat melihat risiko yang akan terjadi. Umat Islam diharuskan bertawal kepada Allah jika segala usaha yang kita lakukan diluar rencana, karena Allah lah yang menetapkan. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Hasyr; 18

وَالَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرُسُلِهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ وَالشُّهَدَاءُ عِنْدَ رَبِّهِمْ
لَهُمْ أَجْرُهُمْ وَنُورُهُمْ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ
الْجَحِيمِ

Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Konsep ketidakpastian dalam ekonomi Islam menjadi suatu motivasi penting dalam proses manajemen risiko Islami karena sudah menjadi kewajiban setiap umat Islam untuk mengamankan setiap tindakannya dan melakukan mitigasi setiap risiko yang akan diambil. Seorang muslim wajib mengelola risiko yang mungkin terjadi, sikap menyerah pada risiko bukanlah sifat yang mencerminkan seorang muslim yang baik.⁶³

Risiko dalam Islam tidak sekedar membuat batasan berupa regulasi atau larangan untuk tidak membuat sesuatu saja, tetapi mencakup pembangunan kompetensi personal dari

⁶²Rosy Tasliyatul Rohmaniyah and Cecep, "Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko Melalui Teladan Kisah Nabi Yusuf AS," *basha'ir: jurnal studi al-qur'an dan tafsir* 3, no. 1 (2023), 20.

⁶³Rizqi Yuniar Barik, "Strategi Manajemen Risiko Linkage Program Pola Executing Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Darmo". *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 6, no. 1 (2019), 1205.

setiap pemangku risiko, karena itu membangun sistem manajemen risiko tidak sekedar membentuk proses bisnis yang aman, tetapi juga membangun kompetensi pemangku risiko sehingga profesional yang ahli di bidangnya.

Nilai-nilai hidup yang Rasulullah SAW yang dapat di implementasikan sebagai tiang penyokong dan tentunya akan menjadi pengendalian diri sebagai setiap muslim dalam menjalankan kehidupan, nilai-nilai yang dimaksud sebagai berikut:⁶⁴

1. Shiddiq, diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran. Nilai daarnya adalah integritas, nilai-nilai dalam bisnis berupa kejujuran, ikhlas, dan keseimbangan emosional.
2. Tabligh, diartikan sebagai komunikatif dan argumentatif. Proses menyampaikan sesuatu untuk mempengaruhi orang lain melalui perkataan yang baik menunjukkan suatu kemampuan berkomunikasi.
3. Amanah, diartikan sebagai bentuk perilaku seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang menjadi tugasnya.
4. Fathanah, diartikan memiliki pengetahuan luas, cerdas, mengerti akan sesuatu dan dapat menjelaskannya. Sifat ini mendorong kearifan berfikir dan bertindak sehingga keputusan yang dihasilkan menunjukkan profesionalisme.

F. Pembiayaan

1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan atau financing, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

⁶⁴Saiful Muchlis, Rimi Gusliana Mais, and Arif Hartono, "Manajemen Keuangan Berbasis Penerapan Nilai-Nilai Profetik," *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 2, no. 1 (2022), 4–6.

Sedangkan dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008 disebutkan bahwa Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berupa:

- 1) Transaksi bagi hasil dalam bentuk mudharabah dan musyarakah.
- 2) Transaksi sewa-menyewa dalam bentuk ijarah atau sewa beli dalam bentuk ijarah muntahiyah bittamlik.
- 3) Transaksi jual beli dalam bentuk piutang murabahah, salam, dan istishna.
- 4) Transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang qardh.
- 5) Transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk ijarah untuk transaksi multijasa berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank syariah dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan Ijarah, tanpa imbalan, atau bagi hasil.⁶⁵

Pembiayaan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶⁶ Agama Islam tidak melarang hubungan pinjam-meminjam dalam suatu kegiatan ekonomi, bahkan kegiatan tersebut sangat dianjurkan karena bertujuan untuk saling membantu (taawun) antara sesama makhluk Allah. Adapun pedoman dasar hukum dibolehkannya pinjam-meminjam dalam pembiayaan tersebut didasarkan pada firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah (2): 245.⁶⁷

⁶⁵Lucky Tiyan et al., "Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah," *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 2.1 (2021), 60.

⁶⁶Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi* (Rajawali Pers, 2018), 92.

⁶⁷Ghofur et al., "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19," *Ulumuddin: Jurnal ilmu-ilmu Keislaman*, 11.2 (2021). 135

مَنْ ذَا الَّذِي يُرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ أَضْعَافًا
كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Barangsiapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan”.

2. Jenis-jenis Pembiayaan

Menurut sifat penggunaanya, pembiayaan dapat dibagi dalam hal berikut:⁶⁸

a. Pembiayaan Produktif

Pembiayaan yang ditujukan untuk pembiayaan sektor produktif, seperti pembiayaan modal kerja, pembiayaan pembelian barang modal, peningkatan usaha dan lainnya yang mempunyai tujuan untuk pemberdayaan sektor riil.

b. Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan perorangan.

3. Prosedur Pemberian Pembiayaan

Prosedur pembiayaan dalam suatu bank mungkin tidak sama. Secara umum prosedur pemberian: pembiayaan dapat diurut sistematikanya sebagai berikut:⁶⁹

- a. Permohonan pembiayaan yang diajukan oleh nasabah kepada bank melalui bagian customer service. kemudian permohonan diajukan kepada pihak bank beserta persyaratan-persyaratan lengkap, kemudian akan diteruskan kebagian pembiayaan untuk diolah.
- b. Permohonan itu diserahkan ke seksi analisa untuk dilakukan penilaian atau analisa apabila data untuk pertimbangan cukup maka analisa terus dapat

⁶⁸Rahmat Ilyas, “Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah,” *Asy Syar’iyah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Perbankan Islam*, 4.2 (2019), 127.

⁶⁹Zahrotul Laina, “Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring” (UIN Walisongo Semarang, 2016), 19-20.

- dilakukan, tetapi apabila masih ada kekurangan data kepada nasabah yang bersangkutan secara dilakukan secara tertulis.
- c. Setelah analisa dilakukan maka periksa oleh kepala bagian pembiayaan dan disusun analisa tertulis yang rapi kedireksi.
 - d. Direktur memeriksa analisa dan mengambil keputusan diteruskan kebagian pembiayaan untuk dilaksanakan persiapan perjanjian pembiayaan diurus oleh administrasi pembiayaan untuk dilakukan proses realisasi pembiayaan.
 - e. Pengawas atau pengamanan atas fasilitas pembiayaan yang diberikan bank yang dilakukan sampai pembiayaan itu lunas.

4. Pembiayaan Murabahah

Murabahah merupakan salah satu skim di perbankan syariah yang paling banyak diminati oleh masyarakat. Dalam pembiayaan murabahah bank menetapkan harga jual barang yaitu harga pokok perolehan barang ditambah sejumlah margin keuntungan bank. Harga jual yang telah disepakati di awal akad tidak boleh berubah selama jangka waktu pembiayaan berlangsung.⁷⁰

Bank syariah dapat memberikan potongan harga jika nasabah mempercepat bayaran angsuran dan melunasi piutang murabahah sebelum jatuh tempo. Dalam konsep ini bank dapat meminta nasabah menyediakan jaminan atau agunan.⁷¹

5. Manfaat Pembiayaan Murabahah

Manfaat akad murabahah juga sama seperti akad jual beli yaitu terhindar dari riba, Namun yang yang paling

⁷⁰Denisa Arwanita et al., "Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Pembiayaan Otomotif Dalam Perspektif Ekonomi Islam," *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2022): 83.

⁷¹Muhammad Wandisyah R Hutagalung, *Analisis Pembiayaan Bank Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022), 10.

unggul dari pembiayaan murabahah adalah system dan prosedur murabahah yang sangat sederhana, dalam hal ini memudahkan penanganan adminitrasinya di bank syariah maupun lembaga keuangan syariah lainnya.⁷²

6. Resiko Pembiayaan Murabahah

Diantara kemungkinan resiko yang terjadi dalam pembiayaan murabahah sebagai berikut:

- a. Default atau kelalaian, nasabah sengaja tidak membayar angsuran/telat bayar
- b. Fluktuasi harga komparatif, terjadi apabila harga barang di pasar naik setelah membelikannya untuk nasabah. Bank tidak bias mengubah harga jual beli tersebut.
- c. Penolakan nasabah, barang yang dikirim atau diterima nasabah bias saja ditolak dengan beberapa alasan tertentu.⁷³

G. Covid-19

1. Pengertian Covid-19

Di Indonesia kasus pertama Covid-19 dimumkan pada tanggal 2 Maret 2020 terkonfirmasi positif Covid-19 pada dua warga depok, Jawa Barat, yang berawal dari suatu acara di Jakarta dimana penderita kontak langsung dengan seorang warga negara asing (WNA) asal jepang yang tinggal di malaysia. Setelah pertemuan tersebut penderita mengeluhkan demam, batuk dan sesak napas.⁴ Serangan Covid-19 pada awal maret 2020 tentu sangat terasa dampaknya, menyikapi pandemi Covid-19 kebijakan mulai dimunculkan, mulai penerapan Work From Home (WFH) diantara bentuk upaya yang diserukan dan dilakukan oleh dunia untuk mengurangi penyebaran Covid-

⁷²Akhmad Sirojudin Munir, "Implementasi Akad Murabahah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur," *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 17.2 (2022), 36.

⁷³*Ibid.*, 37.

19 ini adalah dengan social atau Physical Distancing, sampai diberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) namun sayangnya, gerakan tersebut berpengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Berikut data statistik perubahan mobilitas penduduk Indonesia setelah dilakukan Work From Home (WFH).⁷⁴

Virus corona dikenal dengan Corona Virus disease 2019 (Covid-19) awalnya ditemukan di Wuhan China pada akhir Desember 2019, diduga berasal dari hewan liar kelalawar bermutasi dari hewan kepada manusia, juga dari manusia kepada manusia.⁸ Gejala awal terinfeksi Covid-19 demam, batuk, dan sesak napas. Gejala tinggi sulit bernapas, dada terasa sakit, kepala sakit, badan kaku sulit bergerak, area wajah membiru (Nur Fitriatus Shalihah, 2020), sehingga Covid-19 dapat mematikan yang terinfeksi. Penyebaran Covid-19 di beberapa Negara semakin meningkat, termasuk di Indonesia.⁹ World Health Organization menetapkan status Covid-19 menjadi Pandemi (Tedros Adhanom Ghebreyesus, 2020). Pemerintah Indonesia menetapkan Covid-19 sebagai bencana nasional (Kepres 12 tahun 2020). Mencegah penyebaran Covid-19 selalu mencuci tangan memakai sabun antiseptik dengan air mengalir, hand sanitizer, memakai mas ker, social distancing, isolasi diri, bekerja dan belajar di rumah.⁷⁵

2. Dampak Covid-19 Terhadap Perbankan

Penyebaran virus corona telah membawa tantangan dan resiko baru. Pandemi ini merusak aktivitas ekonomi dibanyak negara terutama negara Indonesia dan mendorong pergerakan yang signifikan di beberapa sector

⁷⁴Hani Tahliani, "Tantangan Perbankan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19". *Jurnal Madani Syariah* 3, no. 2 (2020), 94.

⁷⁵Yenti Sumarni, "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis". *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020), 50.

keuangan termasuk perbankan. Akibat Pandemi covid-19 ini terjadi peningkatan risiko di lembaga keuangan syariah. Dengan adanya peningkatan risiko ini kemampuan lembaga keuangan syariah dalam kegiatan ekonominya tertekan.

Ketua dewan komisioner lembaga penjamin simpanan (LPS) Halim Alamsyah menyebutkan ada tiga risiko yang dihadapi perbankan syariah akibat penyebaran pandemi covid-19 yakni Kredit macet, risiko pasar, dan risiko likuiditas. Covid-19 mengakibatkan gangguan di sisi permintaan dan supply. Banyaknya jumlah PHK, turunnya pendapatan membuat konsumsi jadi menurun. Kepanikan yang terjadi di banyak negara pada masa awal pandemi membuat banyak pemilik dana yang menarik dananya dan menyimpan di aset yang lebih aman, mengakibatkan perbankan menghadapi risiko kredit macet.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pengumpulan data yang digunakan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan, yaitu Strategi pengelolaan risiko dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam pada produk BSI Griya di Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang Bandar Lampung antara lain:

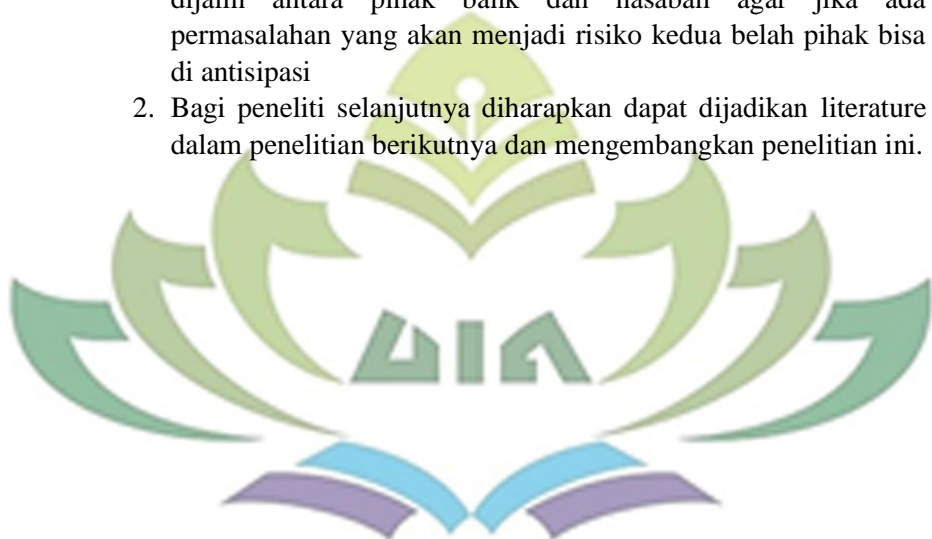
1. Pengelolaan risiko pembiayaan produk Bsi Griya dimasa pandemi covid-19 dalam perspektif ekonomi Islam di Bsi Kc Tanjung Karang dilakukan dengan cara identifikasi risiko yaitu melakukan penganalisisan pengajuan pembiayaan dengan melihat karakter calon nasabah, memperhatikan kondisi keuangan calon nasabah, memperhatikan dokumen berupa: KTP, slip gaji, kartu keluarga dan data lainnya. Pengukuran risiko dengan menerapkan prinsip 5C+1S yang terdiri dari Character, capacity, capital, collateral, condition, dan syariah. Pemantauan risiko yang dilakukan dengan melakukan kunjungan rutin terhadap nasabah untuk memantau keadaan usaha maupun ekonomi nasabah dan pengendalian risiko dengan cara penjadwalan kembali, persyaratan kembali , penatakaan kembali dan musyawarah. Bank Syariah Indonesia Kc Tanjung Karang berpedoman dengan prinsip syariah, dengan menerapkan nilai-nilai berikut: a) Shiddiq, b) Amanah, c) Tabligh, d) Fathanah.
2. Bsi Kc Tanjung Karang memiliki beberapa strategi dalam meminimalisir kerugian produk bsi griya dimasa pandemi covid-19 dengan cara : a) Monitoring, b) Penagihan dengan system kekeluargaan, c) Pembinaan nasabah, d) Restrukturisasi e). Penyelesaian melalui jaminan (eksekusi), f). Penghapusbukuan (*Write off*).
3. Masa pandemi covid-19 Bsi Kc Tanjung Karang memiliki beberapa tantangan yaitu: Penyebaran wabah virus corona.

Bekerja dengan system who, wfh membuat keterbatasan karyawan dalam bekerja. Operasional meningkat karena pengeluaran untuk pembelian vitamin, masker, handsanitizer, desinfektan, sarungan tangan.

B. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, penulis dapat memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Bsi Kc Tanjung Karang hendaknya lebih meningkatkan analisis pembiayaan, dan tetap meningkatkan hubungan yang dijalin antara pihak bank dan nasabah agar jika ada permasalahan yang akan menjadi risiko kedua belah pihak bisa di antisipasi
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan literature dalam penelitian berikutnya dan mengembangkan penelitian ini.



DAFTAR RUJUKAN

- Achajar, Komang Ayu Henny, Muhamad Rusliyadi, A Zaenurrosyid, Nini Apriani Rumata, Iin Nirwana, and Ayuliamita Abadi. *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Adinugraha, Hendri Hermawan, and Mila Sartika. *PERBANKAN SYARIAH: Fenomena Terkini Dan Praktiknya Di Indonesia*. Penerbit NEM, 2020.
- Agustin, Hamdi, and Hasrizal Hasan. "Teori Manajemen Resiko Bank Syariah." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 2 (2022): 553.
- Ahmad, Muslimah and. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif." In *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1:176, 2021.
- Andrianto, and Muhammad Anang Firmansyah. "Manajemen Bank Syariah: Implementansi Teori Dan Praktek." Qiara Media Pustaka, 2019.
- Anggraini, Yulia. "Urgensi Karakter Dalam Analisa Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Indonesia." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 163.
- Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2012.
- Arwanita, Denisa, Desi Rahma Wati, Elma Mutia, Erniza Aprianingsih, and Ahmad Hazas Syarif. "Implementasi Akad Murabahah Bil Wakalah Pada Pembiayaan Otomotif Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2022): 83.
- Azmy, S H. *Hukum Perbankan Syariah*. umsu press, 2022.
- Barik, Rizqi Yuniar. "Strategi Manajemen Risiko Linkage Program Pola Executing Akad Mudharabah Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Darmo." *El-Qist: Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 6, no. 1 (2016): 1205.

- Darmawi, Herman. *Manajemen Risiko*. Bumi Aksara. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Dian Fitriawati. *Kajian Lintas Perspektif Ilmu Tentang Pandemi Covid-19*. Penerbit Qiara Media, 2021.
- Fernos, Jhon, and Nelgia Itra. "Analisis Manajemen Risiko Produk Kredit Pemilikan Rumah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Padang." *Jurnal Center for Open Science*, 2022, 5.
- Firmansyah, Hamdan, Sri Nawatmi, Roby Aulia Zamora, H S Sufyati, Dede Aji Mardani, Wieke Tsanya Fariati, Toto Sukarnoto, Fida Arumingtyas, Endra Winarni, and Asriani Susiati. *Teori Dan Praktik Manajemen Bank Syariah Indonesia*. Cirebon: Penerbit Insania, 2021.
- Gama, Pratama. "Strategi Penanganan Pembiayaan Bermasalah Pada Produk Bank Syariah." *Journal of Economy and Banking 2* (2021): 101–14.
- Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, and Retno Kurnianingsih. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 11*, no. 2 (2021): 130.
- Hafizd, Jefik Zulfika. "Peran Bank Syariah Mandiri (BSM) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam 5*, no. 2 (2020): 140.
- Hurriyah, Siti Mar'atul, and Rafika Rahmawati. "Analisis Restrukturisasi Dalam Penyelesaian Pembiayaan Kprbermasalah Pada Bank BTN Syariah Cabang Bekasi." *Journal of Indonesian Islamic Economic Finance 2* (2022): 109.
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. *Analisis Pembiayaan Bank Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2022.
- Ikhsan, Khairul. "Analisis Kesehatan Bank Pada Masa Pandemi Covid-19 Di PT. Bank Muamalat Indonesia TBK Tahun 2020 Menggunakan Metode RGEC," 2022.
- Ilyas, Rahmat. "Analisis Kelayakan Pembiayaan Bank Syariah." *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Perbankan Islam 4*, no. 2 (2019): 127.

- Indonesia, Republik. “Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.” *Depkeu. Jakarta*, 2008.
- Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Rajawali Pers, 2018.
- Kristanto, Vigih Hery. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)*. Deepublish, 2018.
- Kurniasih, Erni Panca. “Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak.” *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 2020, 277.
- Laina, Zahrotul. “Analisis Penyelesaian Pembiayaan Murabahah Bermasalah Di BMT Insan Sejahtera Cabang Cepiring.” UIN Walisongo Semarang, 2016.
- Maralis, Reni, and Aris Triyono. *Manajemen Resiko*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- Muchlis, Saiful, Rimi Gusliana Mais, and Arif Hartono. “Manajemen Keuangan Berbasis Penerapan Nilai-Nilai Profetik.” *Musyarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 2, no. 1 (2022): 4–6.
- Muhamad, Amin. “Strategi Banl Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Dalam Pengelolaan Risiko Pembiayaan UKM: Studi BPRS ALSalaam Cabang Cinere.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2009.
- Munir, Akhmad Sirojudin. “Implementasi Akad Murabahah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur.” *Ummul Qura:Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan* 17, no. 2 (2022): 36.
- Nadia, Sarah, Azharsyah Ibrahim, and Jalilah Jalilah. “ANALISIS HAMBATAN PERTUMBUHAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (Kajian Terhadap Perbankan Syariah Di Aceh).” *JIHbiz :Global Journal of Islamic Banking and Finance*. 1, no. 2 (2019): 153. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v1i2.8575>.
- Natalia, Maria, and Jovian Samuel. “Good Corporate Governance, Audit Quality, Dan Firm Performance.” *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2019): 117.

- No, Peraturan Bank Indonesia. "13/23/Pbi/2011." *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah*. Pasal 1 (n.d.): 3.
- Nur, Askar, and Fakhira Yaumul Utami. "Proses Dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review." *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya* 3, no. 1 (2022): 61.
- Nurajizah. "Analisis Penyaluran Pembiayaan Bank BNI Syariah Kantor Cabang Pembantu Di Jababeka Cikarang." *Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2019): 49–50.
- Nurani, Suci, Isfandayani Isfandayani, and Purnama Putra. "STRATEGI MANAJEMEN RISIKO PADA OPERASIONAL BANK BTN SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19." *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)* 14, no. 1 (2023): 64.
- Rahman, Aulia. "Analisis Pembiayaan Pada Masa Pandemic." *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2020): 146. <https://doi.org/10.30596/al-sharf.v>.
- Rahmany, Sri. "Sistem Pengendalian Internal Dan Sistem Manajemen Resiko Pembiayaan Pada Bank Syariah." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 6, no. 2 (2017): 193–222.
- Rochendi, Tedi. "Manajemen Risiko Pemberian Kredit Tanpa Agunan Untuk Mengurangi Risiko Kredit Di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Fatmawati." *Remittance : Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan* 1, no. 2 (2020): 10.
- Rohmaniyah, Rosy Tasliyatul, and Cecep Cecep. "Pandangan Islam Terhadap Manajemen Risiko Melalui Teladan Kisah Nabi Yusuf AS." *BASHA'IR: JURNAL STUDI AL-QUR'AN DAN TAFSIR* 3, no. 1 (2023): 20.
- Rusdan. "Urgensi Manajemen Pengawasan Risiko Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam IAI Nurul Hakim* 4, no. 2 (2019): 100.
- Safitri, Nadya, Herlis Nur Rosihin, J P Manzilla, and M Z Khussaidah. "Strategi Manajemen Risiko Perbankan Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Academia*, 2021, 1.
- Sari, Mila, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, Ida Fitriana Ambarsari, Nur Azizah, Wahyuningsih Safitri, and Nur Hasanah.

Metodologi Penelitian. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Shandy Utama, Andrew. "Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia." *Jurnal UNES Law Review* 2, no. 3 (2020): 294.
- Siladjaja, Muljanto, Trinandari Prasetya Nugrahanti, and Pamela Madgalena. *Teori Akuntansi Positif: Sebuah Tinjauan Pada Persepsi Berbasis Rational Decision Model Terhadap Informasi Akuntansi Berkualitas*. Jawa Barat: MEGA PRESS NUSANTARA, 2023.
- Simatupang, H Bachtiar. "Peranan Perbankan Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)* 6, no. 2 (2019): 141.
- Siroj, A Malthuf. "Konsep Kemudahan Dalam Hukum Perspektif Al-Qur'an Dan Hadist." *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman* 6 (2019): 152.
- Soleh, Muhammad, Akhmad Fauzan, and Rusdiana Rusdiana. "Penerapan Manajemen Risiko Dalam Organisasi Perbankan Syariah." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (Ekobis-DA)* 3, no. 1 (2022): 15.
- Sudarlam. "Strategi Meminimalisir Risiko Pembiayaan Murabahah Pada BPRS Amanah Ummah Leuwiliang Bogor." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016. <http://etd.lib.metu.edu.tr/upload/12620012/index.pdf>.
- Sukarelawan, Asep Ganjar, Retno Anisa Larasati, and Inal Kahfi. "Sistem Operasional Internal Bank Syariah." *Al-Mujaddid: Jurnal Ilmu-Ilmu Agama* 2, no. 1 (2020): 60–70.
- Sultoni, Hasan. "Manajemen Risiko Pada Bank Syariah Di Indonesia." *At Tujjar* 10, no. 1 (2022): 59.
- Sumarni Yenti. "Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2020): 50.
- Sunardi, Didi. "Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Melalui Pembiayaan Syari'ah," Vol. 2021. Yog: Ekonisia FE UII, 2021.
- Suparmin, Asyari. "Manajemen Resiko Dalam Perspektif Islam." *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Perbankan Syariah* 2, no. 02

(2018): 40.

- Syafii, Indra, and Saparuddin Siregar. "Manajemen Risiko Perbankan Syariah." In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1:663, 2020.
- Tiyan, Lucky, Muhammad Kurniawan, Asriani Asriani, and Hazas Syarif. "Analisis Swot Financial Technology (Fintech) Perbankan Syariah Dalam Optimalisasi Penyaluran Pembiayaan Dan Kualitas Pelayanan Bank Syariah." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1 (2021): 60.
- Triandaru, Sigit, and Totok Budisantoso. *Bank & Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Turmudi, Muhamad. "Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Syariah." *Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 97.
- Ubaidillah. "Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya: Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah: Strategi Penanganan Dan Penyelesaiannya." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 2 (2018): 310.
- Ulpah, Mariya. "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah." *Madani Syari'ah* 3, no. 2 (2020): 153.
- "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah." *Jurnal Madani Syari'ah* 3, no. 3 (2020): 7–8.
- Usanti, Trisadini Prasastinah. "Pengelolaan Risiko Pembiayaan Di Bank Syariah." *ADIL: Jurnal Hukum* 3, no. 2 (2019): 414. <https://doi.org/10.33476/ajl.v3i2.817>.
- Wahyuni, Sri. *Kinerja Sharia Conformity and Profitability Index Dan Faktor Determinan*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Yulianti, Velia Dwi, Trisiladi Supriyanto, and Mira Rahmi. "Determinan Pembiayaan Bermasalah Di BTN Syariah KCS Bekasi Pada Masa Pandemi." *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance* 1, no. 2 (2021): 99.
- Yuniarti, Puji, Wiwin Wianti, and Ratih Setyo Rini. *Metode Penelitian Sosial*. Pekalongan: Penerbit NEM, 2023.